



SPECIALIST



Lembar Data Keselamatan

1. Identifikasi Senyawa (Campuran)

Identitas>Nama Produk berdasarkan GHS	: WD-40® Specialist™ High Performance Dry Lube PTFE
Identifikasi lainnya	: Tidak ada informasi tambahan.
Penggunaan yang dianjurkan	: pelumasan dan perlindungan terhadap korosi (mengandung PTFE)
Pemasok	: WD-40 Company 9715 Businesspark Ave, San Diego, CA 92131, USA
Importir	: PT. Bersamakita Karya Trinimandiri Jl Boulevard Bukit Gading Raya No. 1 Kelapa Gading Jakarta 14240 Telp 021 45858113.
Nomor telepon darurat	: 1-888-324-7596 (PROSAR) 021 – 45858111.

2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi Bahaya Produk

Aerosol mudah menyala, Kategori 1.

Bahaya aspirasi, Kategori 1.

Iritasi pada kulit, Kategori 2.

Toksistas organ sasaran spesifik (paparan tunggal), Kategori 3.

Bahaya terhadap lingkungan perairan – Toksistas akut, Kategori 1.

Bahaya terhadap lingkungan perairan – Toksistas kronik, Kategori 1.

Elemen Label GHS

Piktogram



Kata sinyal	: Berbahaya
Pernyataan bahaya	: H222 – Aerosol yang sangat mudah menyala. : H229 – Wadah bertekanan: Dapat meledak bila dipanaskan. : H304 – Dapat berakibat fatal jika tertelan dan masuk ke dalam saluran pernafasan. : H315 – Menyebabkan iritasi kulit. : H336 – Dapat menyebabkan kantuk atau pusing. : H410 – Sangat toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.
Pernyataan kehati-hatian	
Pencegahan	: P210 – Jauhkan dari panas/percikan/nyala/permukaan yang panas – dilarang merokok. : P211 – Jangan semprotkan ke nyala api terbuka atau sumber nyala lainnya. : P251 – Wadah bertekanan: Jangan ditusuk atau dibakar, bahkan sesudah selesai digunakan. : P261 – Hindari menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan : P264 – Basuh dengan seksama menggunakan air dan sabun sesudah menangani bahan. : P271 – Gunakan hanya di luar ruangan atau di area berventilasi baik. : P273 – Hindarkan pelepasan ke lingkungan. : P280 – Kenakan sarung tangan pelindung.
Respon/Tindakan	: P301+P310 – Jika tertelan : Segera hubungi pusat keracunan/ dokter.

- : P331 – Jangan dipaksa untuk muntah.
 - : P302+P352 – Jika terkena kulit : cuci dengan sabun dan banyak air.
 - : P332+P313 – Jika terjadi iritasi kulit: Dapatkan nasehat / perawatan medis.
 - : P362 – Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali.
 - : P304+P340 – Jika terhirup : pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas.
 - : P312 – Hubungi pusat penanggulangan keracunan atau tenaga dokter/tenaga medis apabila Anda merasa tidak sehat.
 - : P391 – Kumpulkan tumpahan.
- Penyimpanan : P403+P233 – Simpan di tempat berventilasi baik. Jaga agar wadah tertutup rapat.
- : P405 – Simpan dalam tempat terkunci.
- : P410+P412 – Lindungi dari sinar matahari. Jangan dipaparkan pada suhu lebih dari 50°C / 122°F.
- Pembuangan : P501 – Buanglah isi dan wadahnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Bahaya lain yang tidak memberikan kontribusi untuk klasifikasi : Tidak ada informasi yang tersedia.

3. Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

Komponen	CAS number	Kadar (% berat)
Heptana	64742-49-0 142-82-5	70-80%
<i>Propane propellant</i>	74-98-6	10-20%
<i>Petroleum solvent</i>	64741-66-8 64742-47-8	5-10%
Minyak mineral	Hak milik	1-5%

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

- Terhirup : Pindahkan korban ke udara segar. Hubungi medis jika iritasi atau gejala lain berkembang dan menetap.
- Kontak dengan kulit : Cuci dengan sabun dan air. Jika iritasi berkembang dan berlanjut, dapatkan bantuan medis.
- Kontak dengan mata : Basuh dengan air mengalir selama 15 menit. Jika terdapat lensa kontak, lepaskan lensa kontak dalam 5 menit pertama setelah kejadian dan terus basuh selama beberapa menit lagi. Dapatkan bantuan medis jika terjadi iritasi.
- Tertelan : Bahaya aspirasi. Jangan mencoba membuat korban muntah. Hubungi dokter, pusat pengendalian racun atau hubungi WD-40 *Safety Hotline* di 021-45858111.
- Kumpulan gejala/efek terpenting, akut dan tertunda : Berbahaya atau fatal ditelan. Uap dapat menyebabkan nyala api. Jika tertelan, dapat terhirup dan menyebabkan kerusakan paru-paru. Dapat menyebabkan iritasi mata, kulit dan saluran pernapasan.
- Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan : Perhatian medis segera diperlukan apabila tertelan.

5. Tindakan Pemadaman Kebakaran

- Media pemadaman yang sesuai : *Water fog, dry chemical*, karbondioksida atau *foam*. Dinginkan kemasan yang terpapar api menggunakan air.
- Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut : Cairan dan uap yang sangat mudah menyala. Isi di bawah tekanan. Jauhkan dari sumber pengapian dan api terbuka. Paparan wadah

terhadap panas dan nyala yang ekstrim dapat menyebabkan wadah meledak sering kali dengan kekuatan yang merusak. Konsentrat adalah cairan yang mudah terbakar. Uap lebih berat daripada udara dan dapat menempuh jarak tertentu sehingga mencapai sumber nyala dan memantul kembali. Campuran uap dan udara dapat menciptakan bahaya ledakan di ruang tertutup.

- Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik/khusus : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (*Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA*) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif. Dinginkan wadah yang terpapar api menggunakan air. Gunakan pelindung untuk melindungi dari wadah yang meledak.
- Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (*Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA*) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

- Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung, dan prosedur tanggap darurat : Pakai pakaian pelindung yang sesuai. Hilangkan semua sumber api dan buka semua jendela.
- Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan : Kumpulkan cairan dengan penyerap inert dan tempatkan dalam wadah untuk dibuang.
- Metode dan bahan penangkalan (*containment*) dan pembersihan : Bersihkan area tumpahan secara menyeluruh. Laporkan tumpahan tersebut ke pihak berwenang sesuai peraturan yang berlaku.

7. Penanganan dan Penyimpanan

- Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman : Lepaskan peralatan elektronik, motor dan peralatan rumah tangga listrik sebelum menyemprot atau membawa kaleng ke sumber listrik manapun. Listrik bisa membakar lubang di kaleng dan menyebabkan isinya terbakar. Untuk menghindari luka bakar yang serius, jangan biarkan kaleng menyentuh terminal baterai, sambungan listrik pada motor atau peralatan listrik rumah tangga atau sumber listrik lainnya. Cuci bersih dengan sabun dan air setelah menangani bahan.
- Kehati-hatian dalam menangani secara aman : Hindari kontak dengan mata. Hindari menghirup uap atau aerosol. Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Jauhkan dari panas, percikan api, permukaan yang panas dan api terbuka. Jaga agar wadah tetap tertutup bila tidak digunakan. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Jangan menusuk, menghancurkan atau membakar wadah, bahkan setelah kosong.
- Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompabilitas : Simpan di tempat yang sejuk dan berventilasi baik, jauhkan dari bahan yang tidak kompatibel. Jangan simpan di bawah sinar matahari langsung atau di atas 120° F. U.F.C (NFPA 30B) Level 3 Aerosol.

8. Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

Parameter pengendalian

Nama bahan	Batas Pemaparan
Heptana	500 ppm TWA OSHA PEL 400 ppm TWA, 500 ppm STEL ACGIH TLV
<i>Propane propellant</i>	1000 ppm TWA PEL
<i>Petroleum solvent</i>	1000 ppm TWA OSHA PEL 1400 ppm TWA ACGIH TLV (sebagai gas hidrokarbon alifatik)
Minyak mineral	5 mg/m ³ (<i>inhalable</i>) TWA 5 mg/m ³ TWA OSHA PEL

Pengendalian teknik yang sesuai

- Pengendalian yang direkomendasikan untuk konsumen biasa : Gunakan di tempat yang berventilasi baik.
- Pengendalian yang direkomendasikan untuk pengolahan massal atau penggunaan di tempat kerja : Gunakan ventilasi pembuangan umum dan lokal yang memadai untuk mempertahankan tingkat paparan di bawah batas paparan.

Tindakan Perlindungan Diri

Tindakan perlindungan diri untuk konsumen biasa

- Perlindungan pernafasan : Tidak ada penanganan khusus untuk penggunaan normal dengan ventilasi yang cukup.
- Pelindungan tangan : Sarung tangan tahan bahan kimia digunakan jika kontak dalam jangka waktu yang lama.
- Perlindungan mata : Hindari kontak dengan mata. Selalu jauhkan dari wajah.
- Perlindungan kulit dan tubuh : Hindari kontak kulit yang berkepanjangan atau berulang.

Tindakan perlindungan diri untuk pengolahan massal atau penggunaan di tempat kerja

- Perlindungan pernafasan : Tidak ada penanganan khusus jika ventilasi memadai. Jika di atas batas paparan, kenakan respirator yang disetujui oleh NIOSH. Pemilihan dan penggunaan respirator harus didasarkan pada jenis, bentuk dan konsentrasi kontaminan. Ikuti OSHA 1910.134, ANSI Z88.2 dan *good Industrial Hygiene practice*.
- Pelindungan tangan : Gunakan sarung tangan tahan bahan kimia.
- Perlindungan mata : Bila terdapat kemungkinan kontak dengan mata agar menggunakan kaca mata pengaman.
- Perlindungan kulit dan tubuh : Data tidak tersedia.
- Tindakan Higienis** : Cuci dengan sabun dan air setelah menangani bahan.

9. Sifat Fisika dan Kimia

- Bentuk fisik : Cairan.
- Warna : Tidak berwarna.
- Bau : Bau yang menyenangkan (*pleasant odor*).
- Ambang bau : Data tidak tersedia.
- pH : Tidak dapat diterapkan.
- Titik lebur/titik beku : Data tidak tersedia.
- Titik didih/rentang didih : 90-104°C (194-219°F).
- Sifat mudah menyala (padatan, gas) : < - 29,2°F *Tag Closed Cup*.
- Titik nyala : Data tidak tersedia.
- Laju penguapan : Data tidak tersedia.
- Flamabilitas (padatan, gas) : Aerosol mudah menyala.
- Nilai batas flamabilitas : LEL : 0,9% dan UEL : 9,5%.
- terendah/tertinggi dan batas ledakan
- Tekanan uap : 40-50 psi pada 70°F.
- Rapat (densitas uap) : lebih besar dari 1.
- Kerapatan (densitas) relatif : Data tidak tersedia.
- Kelarutan :
- Kelarutan dalam air : Tidak larut.
- Kelarutan dalam pelarut lain : Data tidak tersedia.
- Koefisien partisi (n-oktanol/air) : Data tidak tersedia.
- Suhu dapat membakar sendiri (*auto-ignition temperature*) : Data tidak tersedia.
- Suhu penguraian : Data tidak tersedia.
- Kekentalan (viskositas) : Data tidak tersedia.

Informasi lainnya

Kandungan VOC : 93,2%.

10. Stabilitas dan reaktivitas

Reaktivitas	: Data tidak tersedia.
Stabilitas kimia	: Stabil.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus	: Bahaya polimerisasi tidak akan terjadi.
Kondisi yang harus dihindari	: Hindari panas yang ekstrim, percikan api, api dan sumber penyulut lainnya.
Bahan yang harus dihindari	: Bahan oksidator kuat, asam dan basa.
Produk berbahaya hasil penguraian	: Karbon monoksida, karbon dioksida, asap, hidrokarbon yang tidak terbakar, dan sedikit hidrogen florida dan karbonil florida.

11. Informasi toksikologi

Toksisitas akut (oral)	: Estimasi > 2.000 mg/kg tergantung komposisinya. Produk ini tidak tergolong beracun menurut kriteria yang ditetapkan. Ini adalah bahaya aspirasi.
Korosi/iritasi kulit	: Dapat menyebabkan iritasi kulit menengah dengan paparan dalam waktu singkat yaitu kulit kemerahan, gatal dan terbakar. Kontak yang berkepanjangan dan /atau berulang dapat menyebabkan iritasi ringan dan larutnya bahan dalam lemak dikulit dengan kemungkinan dermatitis.
Kerusakan/iritasi mata serius	: Kontak langsung bisa jadi menyebabkan iritasi pada mata. Dapat menyebabkan kemerahan, menyengat, bengkak dan berair.
Sensitisasi saluran pernapasan atau kulit	: Kabut atau uap bisa mengiritasi tenggorokan dan paru-paru. Konsentrasi tinggi dapat menyebabkan iritasi pada hidung dan pernapasan dan efek sistem saraf pusat seperti sakit kepala, pusing dan mual. Penyalahgunaan yang disengaja mungkin dapat berbahaya atau fatal.
Mutagenisitas sel germinal	: Data tidak tersedia.
Karsinogenisitas	: Tidak ada komponen dari produk ini yang terdaftar sebagai senyawa karsinogen atau diduga karsinogen.
Toksisitas reproduktif	: Tidak ada komponen dari produk ini yang terdaftar sebagai senyawa toksisitas reproduktif.
Toksisitas organ target spesifik (paparan tunggal)	: Data tidak tersedia.
Toksisitas organ target spesifik (paparan berulang)	: Data tidak tersedia.
Bahaya aspirasi	: Jika tertelan, dapat masuk ke dalam paru-paru dan dapat menyebabkan pneumonitik kimia, kerusakan paru-paru akut dan kematian.
Informasi tentang rute paparan	: Data tidak tersedia.
Ukuran numerik tingkat toksisitas	: Data tidak tersedia.
Efek interaktif	: Data tidak tersedia.

12. Informasi Ekologi

Ekotoksistasitas : Bahan ini diprediksi toksik bagi lingkungan perairan dengan efek merugikan jangka panjang .

Nama bahan	Hasil	Spesies	Dosis	Pemaparan
Heptana	LC50	Goldfish	4 mg/L	24 jam
	EC50	Daphnia magna	>10 mg/L	24 jam

Persistensi dan tingkat degradasi : Data tidak tersedia.

Potensi bioakumulasi : Data tidak tersedia.

Mobilitas dalam tanah : Data tidak tersedia.

Efek merugikan lainnya : Data tidak tersedia.

13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan limbah : Tanggung jawab generator untuk menentukan pada saat klasifikasi pembuangan dan metode pembuangan yang tepat. Buanglah limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kemasan/wadah tidak boleh ditusuk atau diinsinerasi.

14. Informasi Transportasi

	UN	IMDG	ICAO
Nomor PBB	1950	1950	1950
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	Aerosols, 2.1 Ltd. Qty	Aerosols, 2.1 Ltd. Qty Pencemar laut	Aerosols, flammable, 2.1 Ltd. Qty
Kelas bahaya pengangkutan	2 	2 	2 
Kelompok pengemasan	II	II	II
Bahaya lingkungan	Tidak	Tidak	Tidak

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna : Produk ini tidak direkomendasikan untuk menggunakan transportasi udara.

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut : Sejauh diketahui tidak ada peraturan nasional atau kedaerahan spesifik yang berlaku untuk produk ini (termasuk bahan-bahan produk tersebut).

16. Informasi Lain

Tanggal pembuatan LDK : 11 Oktober 2017

Tanggal revisi LDK : -

Legenda atau singkatan dan akronim yang digunakan dalam LDK :

- GHS = Global Harmonisasi Sistem
- CAS = Chemical Abstract Service
- TWA = Time-Weighted Average
- OSHA = Occupational Safety and Health Administration
- ANSI = American National Standard Institute
- PEL = Permissible Exposure Limits
- ACGIH = American Conference of Governmental Industrial Hygienists
- TLV = Threshold Limit Value
- UEL = Upper Explosive Limit
- LEL = Lower Explosive Limit
- VOC = Volatile Organic Compound
- EC = Effective Concentration
- LC = Lethal Concentration

UN = *United Nations*
IMDG = *International Maritime Dangerous Goods*
ICAO = *International Civil Aviation Organization*

Referensi atau sumber yang digunakan dalam penyusunan LDK : Tidak tersedia.

Pemberitahuan kepada pembaca

Sejauh pengetahuan kami, informasi yang tercantum di sini akurat. Namun, baik pemasok yang namanya tersebut di atas, maupun anak-perusahaannya yang manapun, tidak dikenakan tanggung-jawab apapun untuk keakurasian atau kelengkapan informasi yang dimuat di sini. Penentuan kecocokan bahan apapun adalah tanggung-jawab pengguna sendiri. Semua bahan/zat mungkin mengandung bahaya yang tidak diketahui dan harus digunakan dengan hati-hati. Walaupun ada beberapa sumber bahaya yang didefinisikan di sini, kami tidak dapat menjamin tak ada bahaya lain.